

Nama : Nurul Aini  
Kelas : 2F  
UTS Psikologi Pembelajaran  
NPM : 2513053156

1. Urgensi bagi pendidik dalam memahami Psikologi Pendidikan adalah hal yang sangat penting. Karena sebagai seorang pendidik harus mampu memahami psikologi pendidikan khususnya pada setiap siswanya. Bukan hanya itu pendidik harus mengajarkan dan menjadi contoh yang baik bagi siswa dan siswi. Mulai dari guru mengajarkan psikologi kepada anak-anak tentang memahami, mengenali, dan mengontrolkan emosi. Serta guru harus bisa menerapkan psikologi pendidikan dikelas contohnya lingkungan belajar yang nyaman serta konaling guru dan peserta didik.

Lalu bagaimana jika pendidik tidak memahami perkembangan individu? Yang terjadi adalah peserta didik akan susah untuk memahami pembelajaran karena guru tidak paham dengan perkembangan peserta didiknya. Bukan hanya itu guru juga akan kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena siswa yang belum diajarkan atau diberi arahan mengelola emosi, bisa saja saat proses pembelajaran peserta didik ada yang mengalami peningkatan serasa kiamat sehingga dapat membuat suasana kelas menjadi kacau dan guru akan tidak fokus dalam menyampaikan materi.

2. Aktivitas dasar manusia adalah aktivitas yang dilakukan manusia dalam lingkungannya seperti, belajar, bersosialisasi dengan keluarga, lingkungan, maupun sekolah, serta makan dan minum sebelum melakukan aktivitas. Lalu bagaimana urgensi dapat memahami Aktivitas dasar manusia bagi peserta didik? Nah dalam hal ini adalah hal yang sangat penting dipahami bagi seorang pendidik mulai dari memastikan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru dan siswa dalam keadaan sehat sudah makan dan minum nah ini adalah salah satu aktivitas dasar manusia dalam keraktivitas. Lalu guru dan siswa berdoa menunjukkan nilai religius kepada Tuhan yang lalu guru mengajarkan moral dan integritas, dimana moral menunjukkan karakteristik nilai, lalu Integritas mengenai karakteristik kejujuran, serta tanggung jawab yang berkarakteristik kewajiban dan mandiri yang berkarakteristik kepercayaan diri. Hal tersebut bukan hanya diajarkan di sekolah tetapi pola asuh keluarga serta lingkungan positif sehingga dapat menciptakan Aktivitas dasar manusia yang bermoral, bertanggung jawab, bernilai, dan pastinya berpendidikan.

3. Karakteristik peserta didik adalah karakter yang ada pada setiap peserta didik. Karakter itu bukan hanya bawaan dari lahir tetapi karakteristik merupakan proses mereka belajar dalam situasi dan lingkungan. Lalu cara untuk membentuk karakteristik yang baik bagi peserta didik yang memiliki pola arah kurang baik adalah dengan cara mengajarkan nilai-nilai moral kepada peserta didik, mulai dari berdoa sebelum beraktivitas, lalu adab kepada semua orang, kejujuran peserta didik dalam setiap hal, pentingnya tanggung jawab saat diberi tugas, serta kemandirian dalam beraktivitas atau melakukan sesuatu. Hal itu harus di tetapkan di ruang kelas, di rumah, maupun di masyarakat. Bukan hanya itu guru juga harus menjadi role model yang baik kepada peserta didik. Sehingga dengan pembiasaan nilai-nilai diatas dapat menumbuhkan rasa memiliki dan karakteristik peserta didik yang baik.

4. Proses-Proses yang memengaruhi peserta didik  
Dapat dari proses internal atau eksternal  
Proses internal itu adalah proses dari diri peserta didik dalam memahami pembelajaran, mulai dari semangat, ketekunan, dan usaha mereka dalam belajar dan mengelola emosi. Sedangkan faktor eksternalnya mengenai pendukung pembelajaran mereka seperti media pembelajaran yang mendukung atau fasilitas yang lengkap. Sehingga kedua faktor ini saling berkaitan siswa yang semangat dan media pembelajaran yang lengkap sehingga mendukung prestasi siswa. Lalu cara guru menciptakan proses yang baik adalah dengan berusaha menyediakan media pembelajaran yang menarik, strategi pembelajaran yang interaktif, serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mempertahankan siswa yang berprestasi dan bersemangat.

5. Cara untuk menciptakan situasi-situasi belajar yang baik
1. Menetapkan kelas  $\rightarrow$  jadi saat pembelajaran kelas dalam kondisi bersih dan rapi
  2. Menjelaskan materi dengan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik
  3. Adanya ice breaking ketika siswa sudah mulai tidak fokus
  4. Mengajarkan peserta didik tentang memahami dan mengontrol emosi

Lalu tips dan trik mengelola emosi peserta didik :  
jika menemukan peserta didik bad mood. Kita bisa dengan mengajarkan mereka mulai dari mengenal diri saat bad mood, memahami alasan bad mood, dan mengontrol diri saat bad mood. Lalu guru mengajarkan praktik agar siswa bisa terbiasa. Seperti menaiki nafas saat emosi, lalu menghitung 1-10 sebelum beraksi, dan bisa dengan berolahraga. Lalu kita sebagai guru juga jika bad mood bisa dengan menaiki nafas lalu mencari tempat yang nyaman agar tenang, bisa dengan solat, mengaji, dan berdoa agar bisa tenang, bahkan guru juga bisa mengelola bad mood jalan-jalan menghampar udara segar.